

ABSTRAK

Penuaan dini adalah proses percepatan penuaan yang merupakan hasil kontribusi faktor ekstrinsik terhadap faktor intrinsik dengan adanya perubahan struktural dan elastisitas kulit yang ditandai dengan *fine wrinkles*, *coarse wrinkles*, kulit kasar, kulit kering, telangietaksis, perubahan pigmentasi, dehidrasi kulit dan perlambatan pergantian sel. *Wrinkles* adalah permukaan kulit yang mengalami lekukan. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor ekstrinsik berhubungan dengan paparan sinar matahari, polusi udara, rokok, pergerakan otot yang berulang, pola makan dan posisi tidur. Tujuan Penelitian ini untuk melihat efek rokok sebagai faktor eksternal pada kejadian penuaan dini berupa *wrinkles* berdasarkan lokasi di seputar wajah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode potong lintang. Subjek penelitian adalah wanita berusia 20–35 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan formulir penelitian yang terdiri dari 12 pertanyaan. Uji analisis menggunakan *fisher's exact*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara merokok dengan penuaan dini berupa *wrinkles* di dahi dan *wrinkles* di sekitar bibir ($p > 0,05$), namun terdapat hubungan yang signifikan antara merokok dengan penuaan dini berupa *wrinkles* di lokasi seputar mata ($p < 0,05$). Orang yang merokok mempunyai risiko 10 kali lebih tinggi untuk mendapatkan *wrinkles* di mata dibandingkan dengan yang tidak merokok. (PR 10, 95% IK 1,41;70,99).

Penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara merokok dengan kejadian penuaan dini berupa *wrinkles* di seputar mata.

Kata kunci: merokok, penuaan dini, *wrinkles*

ABSTRACT

Premature aging is a process of accelerated aging that is the result of extrinsic factors contributing to intrinsic factors which changes the structural and elasticity of the skin, that is characterized by fine wrinkles, coarse wrinkles, rough skin, dry skin, telangiectasia, changes in pigmentation, dehydration of skin and slowing cell turnover. Wrinkles is curvature of skin surface. There are two factors influence, namely intrinsic and extrinsic factors. Extrinsic factors associated with exposure to sunlight, air pollution, smoking, repetitive muscle movements, diet and sleep position. The objective of the study was to determine the effects of smoking as external factor in the incidence of premature aging such as wrinkles based on area around the face.

This study was descriptive analytic using cross sectional method. Subject of the study was female aged 20–35 years old who has met the inclusion criteria. This study used a form that consists of 12 questions. Analyzed test using fisher exact.

The result showed that there was no significant relation between smoking and premature aging such as wrinkles on forehead and wrinkles around the lips ($p > 0.05$), however there was a significant relation between smoking behavior and incidence of premature aging such as wrinkles in area around the eyes ($p < 0.05$). People who smoke have 10 times higher risk for getting wrinkles in the eye compared to non smokers (PR 10, 95% CI 1.41; 70.99).

This study shows a significant relation between smoking and the incidence of premature aging such as wrinkles around the eyes

Key words: premature aging, smoking, wrinkles